

AMBIGUITAS DALAM KUMPULAN CERPEN *BIANGLALA* KARYA

A. A. NAVIS: TINJAUAN SEMANTIK

Skripsi Ini Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Humaniora



Program Studi Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2026

ABSTRAK

Yulia Mona Lisa. 2110721023. Ambiguitas dalam Kumpulan Cerpen *Bianglala* Karya A. A. Navis: Tinjauan Semantik. Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, 2025. Pembimbing I. Leni Syafyaha, S.S., M.Hum. Pembimbing II. Dra. Noviatry, M.Hum.

Dalam penelitian ini, penulis mengkaji ambiguitas yang terdapat pada kumpulan cerpen *Bianglala* karya A.A. Navis dengan kajian semantik. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah (1) Apa saja bentuk-bentuk ambiguitas yang terdapat pada kumpulan cerpen *Bianglala* karya A. A. Navis, (2) Apa saja tataran lingual yang terdapat dalam ambiguitas pada kumpulan cerpen *Bianglala* karya A. A. Navis? Tujuan penelitian ini meliputi: (1) Mendeskripsikan bentuk-bentuk ambiguitas yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Bianglala* karya AA Navis, (2) Menjelaskan tataran lingual yang terdapat dalam ambiguitas pada kumpulan cerpen *Bianglala* karya A. A Navis.

Ada tiga tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian, yaitu tahap penyediaan data, tahap analisis data, dan tahap penyajian hasil analisis data. Pada tahap penyediaan data digunakan metode simak, yaitu menyimak seluruh penggunaan bahasa yang terdapat pada kumpulan cerpen *Bianglala*. Teknik dasar yang digunakan pada tahap penyediaan data adalah teknik sadap serta teknik lanjutannya yaitu teknik SBLC (Simak Bebas Libat Cakap) dan teknik catat. Pada tahap analisis data, digunakan metode padan referensial melalui teknik dasar, yaitu teknik PUP (Pilah Unsur Penentu) dan teknik lanjutannya berupa HBB (Hubung Banding Membedakan). Selain itu, metode yang digunakan pada tahap analisis data adalah metode agih dengan menggunakan teknik Bagi Unsur Langsung dan teknik ganti (substitusi). Pada tahap penyajian hasil analisis data, digunakan metode penyajian informal.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat dua bentuk ambiguitas dalam kumpulan cerpen *Bianglala* karya A. A. Navis, yaitu ambiguitas gramatikal dan leksikal. Ambiguitas gramatikal muncul pada tataran morfologi dan sintaksis yang disebabkan oleh proses morfemis dan penggunaan frasa yang mirip, contohnya *bergairah* dan *orang tua*. Kemudian, pada ambiguitas leksikal disebabkan oleh relasi makna polisemi dan homonimi, contohnya *badan* dan *pais*. Ditemukan pula satuan lingual yang terdapat dalam bentuk ambiguitas pada kumpulan cerpen *Bianglala*, yaitu tataran lingual kata dan frasa.

Kata Kunci: ambiguitas, ambiguitas gramatikal, dan ambiguitas leksikal.